

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, ada dua hal yang menjadi temuan dalam penelitian ini. Pertama, temuan mengenai penanda denotasi, petanda konotasi, dan mitos pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia yang berhubungan dengan makna. Kedua, temuan tentang fungsi pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

- (1) Temuan mengenai penanda denotasi, petanda konotasi, dan mitos pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia yang berhubungan dengan makna meliputi tiga hal, yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Makna denotasi dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia terungkap melalui identitas kampus, yaitu (1) kepanjangan nama kampus, (2) alamat kampus, (3) kota dan provinsi kampus, (4) status negeri atau swasta yang dimiliki kampus, (5) jumlah/cabang kampus, (6) lokasi kampus utama dan kampus cabang, (7) sejarah berdirinya kampus, (8) sejarah penamaan kampus, (9) yayasan atau lembaga yang menaungi kampus, (10) tanggal resmi berdirinya kampus, (11) pendiri kampus, (12) semboyan kampus, (13) akreditasi kampus, (14) kampus sebagai universitas/institut/sekolah tinggi/politeknik, serta (15) jumlah fakultas dan prodi kampus. Adapun makna konotasi dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia terungkap karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi (1) biaya kampus, (2) stereotip kampus, (3) lokasi dan wilayah sekitar kampus, (4) identitas kampus, (5) kegiatan kampus, serta (6) tampilan dan bentuk fisik kampus. Selanjutnya, makna mitos dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia terungkap karena beberapa faktor yang sama seperti makna konotasi, yaitu (1) biaya kampus, (2) stereotip kampus, (3) lokasi dan wilayah sekitar kampus, (4) identitas kampus, (5) kegiatan kampus, serta (6) tampilan dan bentuk fisik kampus.

(2) Temuan tentang fungsi pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia meliputi dua hal, yaitu fungsi humor dan fungsi sindiran. Fungsi humor dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia terungkap melalui (1) identitas kampus, (2) lokasi kampus, (3) tampilan dan bentuk fisik kampus, (4) stereotip kampus, (5) kegiatan kampus, serta (6) biaya kuliah kampus yang murah. Dari 50 pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia, pelesetan yang memiliki fungsi humor berjumlah 30 dengan persentase 60%. Adapun fungsi sindiran dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia terungkap melalui (1) kondisi kampus dan (2) biaya kampus yang mahal. Dari 50 pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia, pelesetan yang memiliki fungsi sindiran berjumlah 20 dengan persentase 40%.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki dua implikasi. Pertama, penelitian ini memanfaatkan data berupa pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian linguistik, khususnya teori Semiotika Roland Barthes yang berhubungan dengan penanda dan petanda (makna denotasi, konotasi, dan mitos). Kedua, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bagi masyarakat umum dan pengguna pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia bahwa pelesetan abreviasi nama kampus memiliki makna dan fungsi.

C. Rekomendasi

Penelitian ini memiliki dua rekomendasi. Pertama, penelitian ini menemukan adanya penanda denotasi, petanda konotasi, dan mitos dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia. Bagi peneliti yang tertarik mengkaji pelesetan abreviasi nama kampus, disarankan dapat menggunakan teori lainnya agar menambah referensi bagi penelitian linguistik.

Kedua, penelitian ini menemukan adanya fungsi humor dan fungsi sindiran dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia. Dilihat dari fungsi kultural bahasa pelesetan, pelesetan memiliki tujuh fungsi. Hal ini menunjukkan betapa sempitnya jangkauan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian pelesetan

abreviasi nama kampus di Indonesia perlu ditindaklanjuti dengan cakupan yang lebih luas untuk menemukan fungsi pelesetan lainnya dari pelesetan abreviasi nama kampus.